



UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

MODEL KEGIATAN PEMBELAJARAN PERTUKARANPELAJAR



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
2021

**MODEL KEGIATAN PEMBELAJARAN
PERTUKARAN PELAJAR
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA**



Program Studi Pendidikan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta
2021

MODEL KEGIATAN PEMBELAJARAN PERTUKARAN PELAJAR

Tim Penyusun:

Grendi Hendrastomo

Nur Hidayah

Datu Jatmiko

Editor:

Nur Endah Januari

Edisi Juni 2021

Diterbitkan oleh:

Jurusan Pendidikan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Yogyakarta

Jl. Colombo No 1, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Email: psosiologi@uny.ac.id

Catatan Penggunaan:

Buku Model Kegiatan Pembelajaran Pertukaran Pelajar ini dapat disimpan dan dipergunakan sebagai dasar pelaksanaan pembelajaran kegiatan pembelajaran di luar program studi/kampus bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS UNY. Buku ini menjadi pegangan bagi dosen serta mitra yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran ini. Buku ini dapat didistribusikan untuk khalayak umum dengan izin dari Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.

Disclaimer:

Buku Model Kegiatan Pembelajaran Pertukaran Pelajar ini bersifat dinamis yang senantiasa disempurnakan, diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kondisi, situasi dan kebijakan yang berkembang. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan menyempurnakan buku model kegiatan pembelajaran ini.

Jurusan Pendidikan Sosiologi FIS UNY

Hendrastomo, Grendi, dkk

Model Kegiatan Pembelajaran Pertukaran Pelajar/ Grendi Hendrastomo, dkk;
Edisi Juni 2021; Daerah Istimewa Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Sosiologi, 2021.

28 hlm; 15 x 21 cm

8 KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR KAMPUS



KATA PENGANTAR

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di luncurkan untuk menyiapkan sarjana/lulusan yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan upaya perguruan tinggi untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat memperluas dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan bakat, minat dan keinginan mahasiswa.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana dapat dilaksanakan dengan (1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai dengan masa dan beban belajar dan (2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi melalui beberapa aktivitas yang dikemas dalam 8 (delapan) kegiatan pembelajaran yaitu: (1) Pertukaran Pelajar; (2) Magang/Praktik Kerja; (3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan; (4) Penelitian/Riset; (5) Proyek Kemanusiaan; (6) Kegiatan Wirausaha; (7) Studi/Proyek Independen; dan (8) Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik. Dalam implementasinya ke delapan kegiatan tersebut perlu dijabarkan baik dari sisi substansi maupun teknis disesuaikan dengan karakteristik profil lulusan dan capaian pembelajaran program studi.

Sebagai bentuk penjabaran 8 (delapan) kegiatan pembelajaran di luar kampus, Program Studi Pendidikan Sosiologi mengembangkan Panduan 8 Model Kegiatan Pembelajaran yang diharapkan dapat menjadi rujukan dan panduan bagi mahasiswa pada khususnya, dosen pembimbing dan mitra dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut di tingkat Prodi Pendidikan Sosiologi. Masing-masing model menjelaskan secara deskriptif kegiatan pembelajaran yang dilakukan, tujuan, manfaat, dan sasaran kegiatan. Buku model kegiatan pembelajaran ini juga dilengkapi

dengan penjelasan substantif tentang skema kegiatan yang meliputi definisi program, capaian pembelajaran, beban belajar serta aktivitas yang dilakukan. Selain itu secara teknis, buku ini menjelaskan mekanisme pelaksanaan kegiatan mulai dari persyaratan, pendaftaran, pembekalan, pelaksanaan, sistem pembimbingan pembiayaan, serta monitoring dan evaluasi.

Buku Model Kegiatan Pembelajaran Pertukaran Pelajar ini berupaya memberikan gambaran tentang aktivitas mahasiswa untuk menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan dengan mengambil mata kuliah di luar perguruan tinggi. Mahasiswa dapat belajar lintas kampus dan mengembangkan jejaring sekaligus membangun dialektika demi pengembangan ilmu pengetahuan melalui mekanisme *credit transfer*.

Buku Model Kegiatan Pembelajaran Pertukaran Pelajar ini diharapkan dapat memberikan gambaran aktivitas yang dilakukan selama program berlangsung, sekaligus dapat menjadi buku saku/pegangan bagi mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran magang. Buku model ini bersifat dinamis sehingga memungkinkan masukan dan saran untuk penyempurnaan dan penyesuaian dengan kondisi, situasi dan kebijakan yang berkembang.

Yogyakarta, Juni 2021
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pertukaran Pelajar	4
C. Manfaat Pertukaran Pelajar	5
D. Sasaran Pertukaran Pelajar	6
II. SKEMA KEGIATAN PERTUKARAN PELAJAR	8
A. Pengertian Pertukaran Pelajar	8
B. Capaian Pembelajaran	9
C. Beban Belajar	11
D. Kegiatan Pertukaran Pelajar	12
III. MEKANISME PELAKSANAAN KEGIATAN PERTUKARAN PELAJAR	14
A. Persyaratan Pertukaran Pelajar	14
B. Pendaftaran Mahasiswa	15
C. Pembekalan Mahasiswa	17
D. Pelaksanaan Pertukaran Pelajar	18
E. Sistem Pembimbingan	23
F. Pembiayaan	23
IV. MONITORING DAN EVALUASI	24
A. Program Studi	24
B. Mitra	25
LAMPIRAN	26

PENDAHULUAN



Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang luar biasa sampai saat ini sehingga berdampak pada berbagai bidang kehidupan sosial. Ada banyak variasi model baru menggantikan model lama yang pada gilirannya akan mengubah profesi seiring kemajuan teknologi. Lapangan kerja baru mensyaratkan berbagai kompetensi yang berbeda-beda. Ada dua hal yang cukup berperan dalam hal tersebut yaitu ketaifitas dan inovasi di era persaingan global.

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa saat ini, perkembangan teknologi begitu pesat di era persaingan global. Kemampuan akademik dan ketrampilan sangat diperlukan di era ini apabila tidak ingin ketinggalan di tengah perkembangan kemajuan zaman. Hal ini bisa dilihat dengan adanya Revolusi Industri 4.0 yang menunjukkan adanya perkembangan pesat teknologi masa sekarang. Secara tidak langsung hal ini berpengaruh pada persaingan global.

Dalam melakukan inovasi setiap orang mempunyai gagasan sebelumnya. Demikian pula yang terjadi pada para pelajar. Sehingga untuk bisa mewujudkan pendidikan yang lebih baik dan berkualitas

maka usaha inovasi ini menjadi begitu penting. Dalam hal ini mahasiswa perlu dipersiapkan untuk menghadapi semua itu. Mereka perlu dibekali keterampilan dan usaha yang ulet di dalam proses mencapainya.

Untuk mewujudkannya, pendidikan yang berkualitas bisa menjadi jalan masuk yang tepat. Pelajar masa kini harus lebih *aware* terhadap perkembangan teknologi dan persaingan global secara umum bila tidak ingin tergerus laju zaman di masa mendatang. Pendidikan berkualitas ini memegang peran penting untuk dapat meningkatkan mutu dan kualitas lulusannya agar dapat menjadi generasi yang unggul. Salah satu caranya adalah dengan membenamkan paparan internasional *atau international exposure* kepada pelajar. Saat ini, *international exposure* menjadi sebuah kebutuhan khusus yang harus disalami oleh anak didik. Melalui paparan internasional ini, mereka bisa lebih mengenal dunia luar, tak hanya mempelajari tentang sisi akademiknya saja, tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan yang bersifat afektif dan psikomotorik. Keterampilan afektif dan psikomotorik ini misalnya adalah *critical thinking, problem solving, communication, collaboration* dan *creativity* atau *invention* yang justru sangat dibutuhkan dalam persaingan global. Oleh karena itu diperlukan ada beberapa inisiasi di dalam menunjang hal tersebut di Perguruan Tinggi, salah satunya berupa Pertukaran Pelajar/Kemitraan.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman belajar di perguruan tinggi yang lain baik yang sesuai dengan program studi maupun lintas program studi. Pengalaman belajar tersebut dapat dilakukan dengan menempuh pembelajaran di kampus lain dengan sistem pengakuan kredit (*credit earning*). Pengalaman pembelajaran lintas kampus akan memberikan tambahan skill pengetahuan, sosial dan budaya bagi mahasiswa sehingga dapat mendorong pemahaman lintas sosial budaya, membangun iklim diskusi dengan mahasiswa di perguruan tinggi lain, dan mendorong kerja sama antar mahasiswa baik selama masih menjadi mahasiswa maupun kelak ketika telah

selesai menempuh perkuliahan. Peluang untuk mendapatkan pengalaman di luar kampus terutama dalam mendapatkan pengetahuan di perguruan tinggi yang lain, perlu ditangkap untuk memberikan wadah bagi mahasiswa di UNY ataupun luar UNY untuk saling bertukar kelas melalui program pertukaran mahasiswa *credit earning*. Oleh karena itu implementasi program pertukaran mahasiswa sebagai salah satu bagian kegiatan pembelajaran perlu dilakukan untuk memberikan peluang bagi mahasiswa merasakan iklim akademik, perkuliahan yang berbeda yang dapat menambah pengalaman pengetahuan dan sosial. Model implementasi program pertukaran mahasiswa dilaksanakan mutualisme, artinya tidak hanya Program Studi Pendidikan Sosiologi UNY yang mengirim mahasiswa, tetapi juga Program Studi Pendidikan Sosiologi siap menerima mahasiswa dari perguruan tinggi yang lain.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman belajar di perguruan tinggi yang lain baik yang sesuai dengan program studi maupun lintas program studi. Pengalaman belajar tersebut dapat dilakukan dengan menempuh pembelajaran di kampus lain dengan sistem pengakuan kredit (*credit earning*). Pengalaman pembelajaran lintas kampus akan memberikan tambahan skill pengetahuan, sosial dan budaya bagi mahasiswa sehingga dapat mendorong pemahaman lintas sosial budaya, membangun iklim diskusi dengan mahasiswa di perguruan tinggi lain, dan mendorong kerja sama antar mahasiswa baik selama masih menjadi mahasiswa maupun kelak ketika telah selesai menempuh perkuliahan. Peluang untuk mendapatkan pengalaman di luar kampus terutama dalam mendapatkan pengetahuan di perguruan tinggi yang lain, perlu ditangkap untuk memberikan wadah bagi mahasiswa di UNY ataupun luar UNY untuk saling bertukar kelas melalui program pertukaran mahasiswa *credit earning*. Oleh karena itu implementasi program pertukaran mahasiswa sebagai salah satu bagian kegiatan pembelajaran perlu dilakukan untuk memberikan peluang bagi mahasiswa merasakan iklim akademik, perkuliahan yang berbeda yang dapat menambah

pengalaman pengetahuan dan sosial. Model implementasi program pertukaran mahasiswa dilaksanakan mutualisme, artinya tidak hanya Program Studi Pendidikan Sosiologi UNY yang mengirim mahasiswa, tetapi juga Program Studi Pendidikan Sosiologi siap menerima mahasiswa dari perguruan tinggi yang lain.



Tujuan Pertukaran Pelajar

Kegiatan pertukaran pelajar sebagai salah satu kegiatan belajar di luar kampus memiliki tujuan antara lain:

1. Sebagai ajang untuk mempelajari budaya lain dan pertukaran serta promosi budaya, adat istiadat, kebiasaan dan lain sebagainya.
2. Memperluas relasi dan jaringan social antar program studi maupun antar perguruan tinggi.
3. Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama.
4. Menyempurnakan model kegiatan pembelajaran pertukaran mahasiswa diluar UNY.
5. Melaksanakan implementasi kegiatan pembelajaran pertukaran mahasiswa merdeka belajar kampus merdeka.
6. Sharing *resources* pengetahuan dan administrasi pendidikan melalui *credit earning*.



Manfaat Pertukaran Pelajar

Kegiatan pertukaran pelajar diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan akademik maupun non akademik serta mendukung ketercapaian profil lulusan bagi perguruan tinggi secara umum dan bagi Prodi Pendidikan Sosiologi secara khusus. Adapun manfaat kegiatan pertukaran pelajar antara lain:

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Membuka wawasan mahasiswa, belajar beradaptasi, membentuk jati diri, menambah relasi, belajar budaya baru.
 - b. Mendapatkan pengalaman sosial pada proses belajar individu dalam rangka pembentukan pribadi berkualitas.
 - c. Melatih kepekaan sosial yang dimiliki sehingga dapat berkontribusi pada masyarakat guna memberikan pemecahan masalah sosial kemanusiaan dengan baik.
 - d. Menerapkan keilmuan yang dimiliki guna meningkatkan potensi diri.
 - e. Melatih kemampuan sikap bekerjasama dengan pihak lain dalam masyarakat

2. Manfaat bagi Prodi dan Perguruan Tinggi
 - a. Memberikan nilai tambah bagi perguruan tinggi
 - b. Mampu berkontribusi secara langsung sehingga prodi/perguruan tinggi bukan menjadi menara gading di tengah masyarakat.
 - c. Mewujudkan capaian kompetensi dalam pembelajaran yang telah disusun sesuai dengan kurikulum prodi/perguruan tinggi.

- d. Menjalin kerja sama untuk membangun jaringan antar lembaga.
- e. Mengembangkan keilmuan prodi untuk dapat selalu diperbaharui.

3. Bagi Mitra

- a. Memberikan nilai tambah bagi mitra, memperluas jaringan bagi perguruan tinggi
- b. Membangun kerjasama dengan lembaga pendidikan agar mitra berkembang baik di masyarakat.
- c. Mewujudkan tujuan mitra yang profesional secara kelembagaan.
- d. Mendapatkan kebaruan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menunjang kegiatan mitra.



Sasaran Pertukaran Pelajar

Program merdeka belajar kampus merdeka memberikan kesempatan bagi perguruan tinggi untuk mengembangkan kurikulumnya yang memberikan peluang bagi mahasiswa dapat belajar di luar kampus/program studi. Saat ini Program Studi Pendidikan Sosiologi telah memiliki dokumen kemitraan/kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi baik yang sama yaitu di Program Studi Pendidikan Sosiologi maupun dengan program studi yang berbeda. Dokumen nota kesepakatan kerjasama tersebut menjadi landasan untuk mengembangkan kolaborasi, salah satunya dengan melakukan kegiatan pertukaran mahasiswa. Pertukaran mahasiswa antar Program Studi Pendidikan Sosiologi di Indonesia telah berjalan. Dinaungi oleh Asosiasi Program Studi Pendidikan Sosiologi

dan Antropologi Indonesia (APPSANTI) kegiatan pertukaran mahasiswa telah dilakukan dengan skema *credit earning*, misalnya pertukaran mahasiswa antara UNY dengan UNNES, ULM, UNESA, UNIMED untuk mata kuliah pemberdayaan masyarakat, dan UNY-UNNES untuk mata kuliah perencanaan pembelajaran sosiologi dan kurikulum pembelajaran sosiologi. UNY sebagai lembaga pendidikan juga memiliki kerja sama dengan 11 perguruan tinggi ex-LPTK yang ditunjukkan dengan MoU antar perguruan tinggi.

Selain itu sebagai landasan untuk melakukan kegiatan belajar pertukaran mahasiswa juga didukung oleh peraturan akademik di UNY yang mengizinkan dan mendorong terjadinya transfer kredit bagi mahasiswa. Pada tataran program studi, telah dikembangkan model awal pertukaran mahasiswa yang menjadi panduan dan landasan bagi mahasiswa maupun dosen untuk melaksanakan program pertukaran mahasiswa ini sesuai dengan prosedur operasional baku. Model ini masih perlu disempurnakan seiring dengan implementasi pertukaran mahasiswa ini. Mengacu pada kesiapan program studi melaksanakan pertukaran mahasiswa dengan *credit earning*, kegiatan ini nantinya dapat berjalan secara optimal dimana pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran, serta mendukung pembelajaran multi disiplin dan terbuka bagi mahasiswa. Dengan implementasi kegiatan ini dapat terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan konten materi. Kegiatan pertukaran pelajar sebagai salah satu kegiatan dalam kurikulum merdeka memungkinkan mahasiswa melaksanakan pembelajaran di luar prodi, termasuk dengan Program studi dan perguruan tinggi yang lain.

SKEMA KEGIATAN PERTUKARAN PELAJAR/KEMITRAAN



Pengertian Pertukaran Pelajar

Kegiatan pertukaran pelajar merupakan salah satu dari 8 kegiatan belajar di luar kampus dalam Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dimana mahasiswa berkesempatan melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 pasal 15 ayat 1. Kegiatan pertukaran pelajar ini memungkinkan mahasiswa memiliki pengalaman langsung berkuliah di luar program studi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Yogyakarta berkaitan dengan kemampuan mahasiswa di bidang pendidikan maupun bidang umum. Pertukaran pelajar merupakan sebuah program yang memberikan peluang kepada para pelajar (mahasiswa) untuk merasakan belajar di perguruan tinggi lain untuk menyerap berbagai disiplin ilmu dan teknologi, serta sebagai ajang untuk pertukaran budaya. Setiap mahasiswa yang memiliki ketertarikan dalam kegiatan pertukaran pelajar dapat memilih kegiatan pertukaran pelajar. Mahasiswa mulai bisa melakukan kegiatan pertukaran pelajar sebagai proyek merdeka yang dilakukan, mulai dari semester 3 (tiga).



Capaian Pembelajaran

Kegiatan pertukaran pelajar sebagai salah satu proyek merdeka di luar prodi memiliki beberapa capaian pembelajaran yang terbagi menjadi aspek sikap, aspek pengetahuan, aspek ketrampilan umum dan aspek ketrampilan khusus. Aspek sikap dan ketrampilan umum mengacu pada Standar Nasional Perguruan Tinggi, yaitu Permendikbud No 3 Tahun 2020, serta aspek pengetahuan dan ketrampilan khusus mengacu pada *learning outcome* dan karakteristik kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) yang dirancang oleh Prodi Pendidikan Sosiologi.

1. Sikap

Kompetensi sikap dalam kegiatan pertukaran pelajar ini diantaranya:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- e. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- f. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Pengetahuan

Kompetensi pengetahuan pada kegiatan pertukaran pelajar ini adalah sebagai berikut:

- a. Menguasai materi bidang Pendidikan dan Sosiologi secara teoritis, konseptual dan praktis.
- b. Memecahkan permasalahan pendidikan dan sosial secara kritis, rasional dan logis, dengan mempertimbangkan humanitas dan kearifan lokal.;
- c. Merancang program pertukaran pelajar yang dapat diakses dan berguna bagi pengembangan kapasitas kelompok masyarakat sasaran.
- d. Mengkreasikan keilmuan Pendidikan dan sosiologi yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat serta tantangan global

3. Keterampilan Khusus

Kompetensi ketrampilan khusus pada kegiatan pertukaran pelajar mencakup:

- a. Menggunakan konsep sosiologis dalam analisis dan penyelesaian permasalahan Pendidikan dan sosial kemasyarakatan sesuai dengan situasi yang dihadapi.;
- b. Menimbang berbagai kajian tentang Pendidikan dan sosiologi untuk memberikan solusi dan keputusan atas permasalahan pendidikan dan sosial
- c. Mendemonstrasikan ide dan informasi secara efektif melalui berbagai bentuk strategi dan media kepada masyarakat umum;
- d. Melatih masyarakat untuk menjadi penggerak perubahan dalam rangka pemberdayaan, pendampingan masyarakat dan pengorganisasian kegiatan sosial kemasyarakatan.
- e. Mampu menyusun program dan produk guna mengembangkan kegiatan proyek kemanusiaan yang berkeadilan dan setara dalam berbagai akses baik dari sisi sumber daya alam, sosial, budaya, politik, hukum dan ekonomi.

4. Keterampilan Umum

Kompetensi ketrampilan umum pada kegiatan pertukaran pelajar meliputi:

- a. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- b. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- c. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja, dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- d. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.



Beban Belajar

Kegiatan pertukaran pelajar sebagai proyek mata kuliah merdeka di luar prodi memiliki beban belajar tergantung dengan mata kuliah yang ditawarkan dan diambil oleh program studi yang ada di dalam UNY maupun di luar UNY, yang disesuaikan dengan program kegiatan pertukran pelajar yang akan dipilih. Masing-masing kegiatan mencakup studi pada proyek merdeka yang telah ditentukan dalam kurikulum merdeka belajar Prodi Pendidikan Sosiologi.



Kegiatan Pertukaran Pelajar

Bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan di dalam program studi di luar program studi dalam implementasi program kampus merdeka sesuai Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 salah satunya pertukaran pelajar. Saat ini pertukaran mahasiswa dengan *full credit transfer* sudah banyak dilakukan dengan mitra Perguruan Tinggi di luar negeri, tetapi sistem transfer kredit yang dilakukan antar perguruan tinggi di dalam negeri sendiri masih sangat sedikit jumlahnya.

Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain, serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Pertukaran mahasiswa dilakukan dengan menjalin kerja sama bersama beberapa mitra perguruan tinggi yang telah melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan Universitas Negeri Yogyakarta. Mekanisme dan rancangan implementasi kegiatan belajar di luar kampus melalui pertukaran mahasiswa antara lain:

1. Penawaran program pertukaran mahasiswa beserta mata kuliah yang ditawarkan;
2. Registrasi mahasiswa ke perguruan tinggi tujuan;
3. Pemilihan mata kuliah oleh mahasiswa, dan input KRS ke sistem akademik;
4. Pelaksanaan perkuliahan;
5. Monitoring dan evaluasi;
6. Evaluasi akhir perkuliahan;
7. Penerbitan dokumen hasil studi dan sertifikat;

8. Pengembalian mahasiswa ke perguruan tinggi asal;
9. Ekuivalensi dan input hasil studi mahasiswa.

MEKANISME PELAKSANAAN PERTUKARAN PELAJAR



Persyaratan Pertukaran Pelajar

Pelaksanaan kegiatan pertukaran pelajar, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi yaitu:

1. Minimal duduk pada semester 3 secara aktif di Perguruan Tinggi.
2. Sudah menempuh dan lulus mata kuliah minimal 42 SKS.
3. Bersedia secara aktif mengikuti segala aturan dalam kegiatan pertukaran pelajar pada program studi tujuan.
4. IPK minimal 3,50
5. Memiliki kemampuan Bahasa Inggris baik pasif atau pasif yang dibuktikan dengan sertifikat Toefl, ITP atau IELTS dll minimal sesuai dengan kriteria dan kebutuhan tujuan mitra perguruan tinggi bagi yang melaksanakan pertukaran pelajar di luar negeri

B

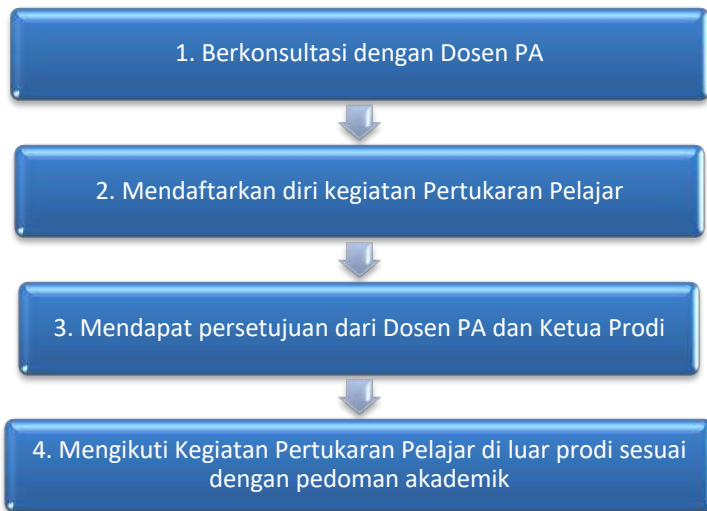
Pendaftaran Mahasiswa

1. Mekanisme Pendaftaran di Prodi

Pertukaran pelajar di prodi lain di perguruan tinggi yang sama, memiliki alur pendaftaran sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti kegiatan pertukaran pelajar di program studi.
- b. Mahasiswa mendapatkan persetujuan dari dosen Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi yang ditunjukkan dengan surat keterangan persetujuan.
- c. Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik.

Mekanisme pendaftaran mahasiswa peserta kegiatan pertukaran pelajar di prodi digambarkan pada diagram di bawah ini:



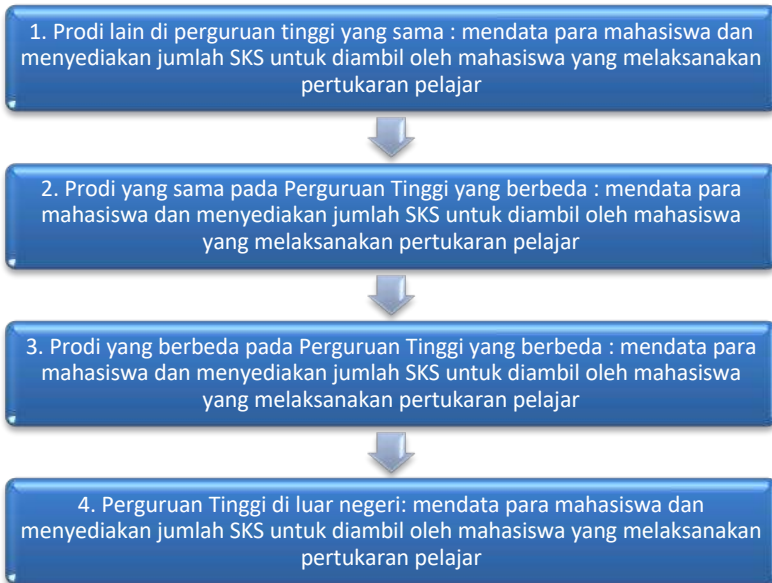
Gambar 1. Alur Pendaftaran Pertukaran Pelajar

2. Prosedur Penerimaan di Perguruan Prodi Tujuan

Mekanisme pendaftaran mahasiswa dalam kegiatan pertukaran pelajar di program studi tujuan, memiliki mekanisme berikut:

- a. Prodi lain di perguruan tinggi yang sama: mendata para mahasiswa dan menyediakan jumlah SKS untuk diambil oleh mahasiswa yang melaksanakan pertukaran pelajar
- b. Prodi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda: mendata para mahasiswa dan menyediakan jumlah SKS untuk diambil oleh mahasiswa yang melaksanakan pertukaran pelajar
- c. Prodi yang berbeda pada Perguruan Tinggi yang berbeda: mendata para mahasiswa dan menyediakan jumlah SKS untuk diambil oleh mahasiswa yang melaksanakan pertukaran pelajar

Skema pendaftaran pertukaran pelajar di prodi tujuan dapat dilihat dalam diagram di bawah ini:



Gambar 2. Alur Penerimaan di Prodi Tujuan



Pembekalan Mahasiswa

Pembekalan kegiatan magang dilaksanakan oleh pihak prodi untuk memberikan arahan kepada mahasiswa sebelum melaksanakan pertukaran pelajar ke prodi lain. Pembekalan kegiatan memuat beberapa materi anatra lain:

1. Sosialisasi terkait program studi tujuan.
2. Sosialisasi peraturan akademik program studi tujuan.
3. Persiapan terkait perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan pertukaran pelajar berlangsung. Peralatan ini bisa berupa peralatan hidup atau kebutuhan sehari-hari serta

dokumen-dokumen akademik yang diperlukan seperti sertifikat kemampuan, dokumen akademik maupun surat rekomendasi lainnya baik dari prode maupun dari Prodi Pendidikan Sosiologi dan UNY.

- Sosialisasi mengenai pelaksanaan waktu kegiatan pertukaran pelajar

D

Pelaksanaan Pertukaran Pelajar

1. Waktu Pelaksanaan

Waktu Pelaksanaan bisa dimulai sejak semester 3, sedangkan durasi pelaksanaan pertukaran pelajar selama 1 semester.

Tabel 1: Waktu Pelaksanaan Pertukaran Pelajar

No	Nama Kegiatan	Periode Waktu					
		1	2	3	4	5	6
1	Pendaftaran dan input data admin	■					
2	Penandatanganan MoU dengan Prodi mitra	■					
3	Pengumpulan data peserta pertukaran pelajar		■				
4	Pembekalan		■				
5	Pelaksanaan			■	■	■	■
6	Monitoring				■		
7	Evaluasi oleh prodi dan lembaga mitra						■

2. Alur Pelaksanaan

Alur pelaksanaan kegiatan pertukaran pelajar dibagi dalam dua skema, yaitu (1) pertukaran pelajar antar prodi di UNY dan (2) pertukaran pelajar di prodi yang sama di perguruan

tinggi yang berbeda. Kedua skema tersebut memiliki alur yang berbeda, sebagai berikut:

- a. Pertukaran pelajar antar program studi pada perguruan tinggi yang sama

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan.

Berikut Mekanisme pelaksanaan pada Program Studi:

- 1) Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain.
- 2) Menentukan dan menawarkan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar prodi.
- 3) Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama.
- 4) Mengatur jumlah SKS yang dapat diambil dari prodi lain.

Selanjutnya, Mekanisme pelaksanaan pada tingkat mahasiswa antara lain:

- 1) Mendapatkan persetujuan Dosen PA.
- 2) Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

- b. Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Bentuk Pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL.

Berikut ini mekanisme pelaksanaan pada Program Studi, antara lain:

- 1) Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- 2) Membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan.
- 3) Kerja sama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).
- 4) Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- 5) Mengatur jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- 6) Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

Selanjutnya, mekanisme pelaksanaan pada tingkat mahasiswa antara lain:

- 1) Mendapatkan persetujuan Dosen PA.
- 2) Mengikuti program kegiatan di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki perguruan tinggi.
- 3) Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain

c. Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada perguruan tinggi yang berbeda untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajar baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun

pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajar lulusan.

Mekanisme Kegiatan di tingkat Program Studi:

- 1) Menyusun kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda.
- 2) Menentukan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar prodi.
- 3) Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda.
- 4) Mengatur jumlah SKS dan jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari prodi lain pada perguruan tinggi yang berbeda.
- 5) Membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan.
- 6) Kerja sama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).
- 7) Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

Mekanisme Pelaksanaan di tingkat Mahasiswa

- 1) Mendapatkan persetujuan dosen PA.
- 2) Mengikuti program kegiatan pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki perguruan tinggi.
- 3) Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang dituju pada perguruan tinggi lain.

- d. Pertukaran Pelajar pada Perguruan Tinggi Yang Berada Di Luar Negeri

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada perguruan tinggi luar negeri untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajar baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajar lulusan.

Mekanisme Pelaksanaan di tingkat Program Studi, antara lain:

- 1) Menyusun kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di perguruan tinggi luar negeri
- 2) Menentukan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari perguruan tinggi luar negeri.
- 3) Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran pada perguruan tinggi luar negeri
- 4) Mengatur jumlah SKS dan jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari perguruan tinggi luar negeri.
- 5) Membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi luar negeri mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan.
- 6) Kerja sama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).
- 7) Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

Mekanisme Pelaksanaan di Tingkat Mahasiswa, antara lain:

- 1) Mendapatkan persetujuan dosen PA.
- 2) Mengikuti program kegiatan pembelajaran pada perguruan tinggi luar negeri sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki.
- 3) Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang dituju pada perguruan tinggi luar negeri.



Sistem Pembimbingan

Sistem pembimbingan dalam kegiatan pertukaran pelajar memberikan dua skema pembimbingan yaitu dari dosen dari Program Studi Pendidikan Sosiologi dan dari luar Program Studi pendidikan Sosiologi. Prosedur dan Proses Pendampingan Mahasiswa dari Dosen. Sistem Pembimbingan disesuaikan dengan kegiatan belajar.



Pembiayaan

Seluruh pembiayaan yang dibutuhkan dalam kegiatan pertukaran pelajar, termasuk biaya transportasi, biaya pendidikan dan biaya kegiatan lain ditanggung sepenuhnya pada mahasiswa yang bersangkutan. Apabila ada pihak ketiga atau sponsor yang ingin membantu pembiayaan kegiatan pertukaran pelajar bisa diikutsertakan. Skema pembiayaan lain adalah dengan skema *fully funded* atau seluruh biaya ditanggung oleh mitra perguruan tinggi ataupun oleh pihak ketiga/sponsor.

MONITORING DAN EVALUASI



Program Studi

1. MONITORING

Monitoring oleh Program Studi dilakukan di pertengahan semester dan di akhir semester yang dilakukan oleh ketua program studi beserta dosen pembimbing akademik.

2. EVALUASI

Model Evaluasi disesuaikan dengan mekanisme evaluasi yang ada pada prodi tujuan. Outcomes untuk kegiatan pertukaran pelajar bisa berupa artikel/jurnal yang bisa dipublikasikan di website maupun media cetak/elektronik dan media social. Artikel tersebut berisi tentang tulisan atau artikel tentang publikasi pengalaman pertukaran pelajar seperti kurikulum dan perangkat pembelajaran selama di mitra perguruan tinggi tujuan.



Model evaluasi lembaga mitra dilakukan menyesuaikan dengan skema penilaian yang telah ditentukan, yaitu berdasarkan mata program yang ditempuh oleh mahasiswa pada setiap program yang dipilih. Mitra menilai dari setiap mata program sesuai dengan bobot sks. Evaluasi dilakukan sesuai dengan evaluasi mata kuliah seperti Ujian Akhir Semester, Ujian Tengah Semester maupun sistem lain yang telah ditentukan oleh mitra perguruan tinggi. Nilai akhir akan direkognisi oleh Universitas Negeri Yogyakarta maupun Program Studi Pendidikan Sosiologi. Rencana tindak lanjut dan kebermanfaatan program pertukaran pelajar bisa dilakukan sebagai upaya atau usaha menjalin relasi dengan berbagai macam jurusan dan universitas baik di Indonesia maupun di seluruh dunia. Selain itu Sebagai ajang pertukaran budaya.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. FORM PENDAFTARAN KEGIATAN PERTUKARAN
PELAJAR

FORM PENDAFTARAN KEGIATAN PERTUKARAN MAHASISWA

Nama :
NIM :
Program Studi :
Asal Perguruan Tinggi :
Perguruan Tinggi Tujuan :
Alasan Memilih Perguruan Tinggi Tujuan :
Rencana Aksi/ Kegiatan Yang Akan Dilakukan :

Yogyakarta, 2021

Mengetahui,
Koord. Prodi
Pendidikan Sosiologi

Menyetujui,
Dosen PA

(.....)

(.....)

LAMPIRAN 2 FORMULIR KESEDIAAN LEMBAGA MITRA
PERTUKARAN PELAJAR

**FORMULIR KESEDIAAN PRODI. PERGURUAN TINGGI MITRA
PERTUKARAN PELAJAR**

Nama Lembaga/Instansi :
Alamat :
Nomor Telepon :
Email :

Kami Bersedia/Tidak Bersedia menerima mahasiswa Prodi
Pendidikan Sosiologi UNY sejumlah orang dengan nama berikut:

1.
2.
3.
4. dst

Untuk melakukan praktik kegiatan pertukaran pelajar pada
lembaga/instansi kami mulai tanggal
.....

Yogyakarta 2021

(.....)

*Nama dan Cap Lembaga



PENDIDIKAN SOSIOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA